

SKRIPSI

***AL-ASMA' AL-HUSNA* DAN KOHERENSINYA DENGAN KATA *AL-ASMA'* DALAM QS. AL-BAQARAH : 31**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika)
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



A. MUJAHID AGIL PRAYITNO

NIM: 18036033400278

NIRM: 2018.4.036.0334.1.000795

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (I N S T I K A)
GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR**

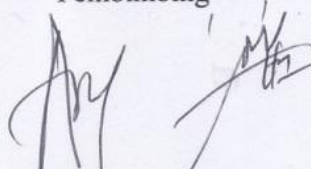
2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: " *AL-ASMA' AL-HUSNA* DAN KOHERENSINYA DENGAN KATA *AL-ASMA'* DALAM QS. AL-BAQARAH : 31" yang di tulis oleh Saudara: **A. MUJAHID AGIL PRAYITNO** ini telah di periksa, dikoreksi, dan diberi masukan perbaikan-perbaikan seperlunya. maka kami berkesimpulan bahwa Skripsi ini dapat segera dimunaqasahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Guluk-guluk, 10 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I

NIDN: 2117018201

Mengetahui,

Ketua Prodi



Izul Muttaqin, M.Th.I

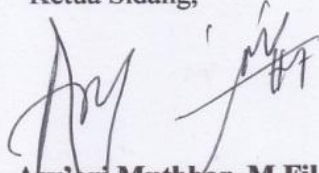
NIDN: 2116038603

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "*AL-ASMA' AL-HUSNA* DAN KOHERENSINYA DENGAN KATA *AL-ASMA'* DALAM QS. AL-BAQARAH : 31" yang di tulis oleh saudara: **A. MUJAHID AGIL PRAYITNO** ini telah dipertahankan di depan Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-guluk Sumenep pada hari Senin, Tanggal 15 Agustus, 2022 dan dapat di terima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Majelis Munaqasah Skripsi:

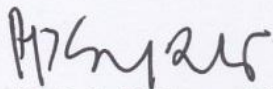
Ketua Sidang,



Dr. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I

NIDN: 2117018201

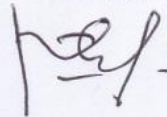
Penguji I,



Dr. H. Ach. Maimun, M.Ag

NIDN: 2104037301

Penguji II,



M. Mushthafa, S.Fil., M.A

NIDN: 2118087901

Guluk-guluk, 21 Agustus 2022

Mengetahui dan Mengesahkan

Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)

Dekan,



Dr. Fathurrosyid, M. Th.I

NIDN: 2109038101

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : A. MUJAHID AGIL PRAYITNO

NIM : 18036033400278

NIMKO : 2018.4.036.0334.1.000795

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: “*AL-ASMA' AL-HUSNA* DAN KOHERENSINYA DENGAN KATA *AL-ASMA'* DALAM QS. AL-BAQARAH : 31” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Guluk-guluk 21 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



A. MUJAHID AGIL PRAYITNO

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (Q.S. Ali Imran: 139).

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

- Ibunda dan ayahanda yang selalu memberikan kasih sayangnya secara tulus serta doanya yang selalu teriring dalam menempuh bahtera kehidupan dan perkuliahan ini. Serta adikku terkasih.
- Almamaterku Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang selalu menjalin semangat tinggi dalam ikatan mahasiswa.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العلمين

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan taufiq-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan Salam semoga tetap mengalir deras keharibaan Nabi Muhammad Saw. Para keluarga, sahabat serta seluruh pengikut ajarannya sepanjang masa.

Penyusunan skripsi kami ini selain di maksudkan sebagai wawasan tambahan dalam khazanah pemikiran keagamaan, juga sebagai pemenuhan tugas akhir akademik mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Guluk-guluk Sumenep.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, kami sangat menyadari bahwa telah banyak pihak yang terlibat dan berjasa. Untuk itu kepada seluruh teman, sahabat, dan siapapun yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara intelektual maupun secara emosional kami mengahaturkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesudian dan partisipasinya. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan secara khusus kepada:

1. Bapak Drs. H. Ah. Syamli, M.Pd.I. selaku Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).
2. Bapak Dr. Fathurrosyid, M.Th.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).
3. Bapak Dr. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I selaku pembimbing atas kesabarannya mengkritik, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Civitas Akademika Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) yang telah berbagi pengetahuan selama menempuh pendidikan strata satu (S1)

5. Bapak dan Ibu yang senantiasa selalu mendoakan dan berjuang selama ini dalam membantu pendidikan kami
6. Teman-teman semua yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kontribusi nya dalam penyelesaian skripsi ini.

Kami sangat mafhum bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, kami memohon kepada Allah agar mereka selalu di beri limpahan Rahmat dan taufiq-Nya, dan mencatat setiap partisipasi mereka sebagai pahala kebaikan, amin. Di samping itu, kami berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun pembacanya.

Penyusun

PEDOMAN TRANSLITERASI

Secara umum istilah yang berasal dari bahasa asing (Inggris dan Arab) harus dicetak miring. Namun, khusus istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari bahasa Arab, di samping dicetak miring juga harus ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi (penyalinan huruf) huruf Arab ke huruf latin. Pedoman transliterasi tersebut terdapat beberapa variasi, sehingga antara lembaga yang satu dengan lainnya kadang-kadang tidak sama. Yang penting adalah sumbernya jelas dan konsisten penggunaannya dalam keseluruhan karya ilmiah. Karena itu penggunaan berdasarkan Perbasi pertimbangan yang melahirkan kebijakan pada pilihan terhadap varian tertentu. Pedoman yang digunakan adalah pedoman yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987, yakni sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	s	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	zal	z	z (titik di atas)
ر	ra'	r	-
ز	Zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ayn	...'	koma terbalik ke atas
غ	gayn	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-

E. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ay
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	bainakum
		ditulis	au
			qawl

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

G. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* di tulis al-
الْقُرْآنُ ditulis al-Qur'an
الْقِيَّاسُ ditulis al-Qiyas
2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan menggandeng huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya.
السَّمَاءُ ditulis as-Sama'
الشَّمْسُ ditulis asy-Syams

H. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

ذَوِي النُّرُوضِ أَهْلُ	ditulis	Zawil-furud atau Zawi al-
السُّنَّةِ	ditulis	furud
		Ahlussunnah atau ahl al-Sunnah

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

PANDUAN MENGGUNAKAN FONT TIMES NEW ARABIC UNTUK TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Sebelum mengikuti panduan ini, anda harus menginstalasi font Times New Arabic terlebih dahulu, dan pada Microsoft Word, anda harus memilih font ini.

Untuk menggunakan : Ketik huruf yang cocok dan diinginkan (d, D, h, H, s, S, t, T, z, Z, a, A, i, I, u, U), kemudian ketik huruf tertentu di bawah ini.

1. Untuk membuat titik pada huruf besar (kapital), ketik (D, H, S, T, Z); kemudian =(D H S T Z)
2. Untuk membuat titik pada huruf kecil, ketik (d, h, s, t, z); kemudian } = (d h s t z)
3. Untuk membuat titik pada huruf besar (kapital), ketik (S, Z); kemudian = (S Z)
4. Untuk membuat titik pada huruf kecil, ketik (s, z); kemudian \ =(s \ z \)
5. Untuk membuat diakritik pada huruf besar (kapital), ketik (A, U); kemudian <=(A< U<)
6. Untuk membuat diakritik pada huruf besar (kapital) I, ketik @ =(I@)
7. Untuk membuat diakritik pada huruf kecil, ketik (u, i, a); kemudian > =(u> i> a>)

Gambar Key Board Arabic :



FATHAH	= SHIFT + Q	SHIFT + H	= ı
KASRAH	= SHIFT + A	SHIFT + B	= ı
DHOMAH	= SHIFT + E	SHIFT + G	= ı
DHOMATAIN	= SHIFT + R	SHIFT + N	= ı
KASROTAIN	= SHIFT + S		
FATHATAIN	= SHIFT + W		
SYADDAH	= SHIFT + ~		
SUKUN	= SHIFT + X		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KEISTIMEWAAN YANG TERKANDUNG DALAM <i>AL-ASMA' AL-HUSNA</i>	
A. Pegertian <i>Al-Asma' Al-Husna</i>	14
1. Kata <i>Al-Asma'</i>	14
2. Kata <i>Al-Husna</i>	15
B. <i>Al-Asma' Al-Husna</i> Secara Terminologi	16
1. <i>Al-Asma' Al-Husna</i>	16
2. Jumlah Asma'ul Husna	18
C. Keistimewaan dan Fungsi yang Terkandung dalam <i>Al-Asma' Al-Husna</i>	23

1. Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Asma'ul Husna	25
2. Nilai Sosial yang Terkandung dalam Asma'ul Husna	27
a. Kepekaan Sosial	27
b. Kepedulian Sosial	28
c. Kerukunan	29
3. Menunjukkan kebutuhan manusia	30
4. Manusia mencontoh sifat Allah sesuai kapasitas manusia	32

**BAB III : IMPLEMENTASI *AL-ASMA' AL-HUSNA* DAN
PENAFSIRAN ULAMA TERKAIT *AL-ASMA' YANG ADA*
DALAM QS. AL-BAQARAH: 31**

A. Implementasi <i>Al-Asma Al-Husna</i>	35
1. <i>Al-Haq</i> (Yang Maha Benar)	35
2. <i>Al-Khaliq</i> (yang Maha Pencipta)	36
3. <i>Al-Bari'</i> (Yang Maha Mencipta/Menata)	39
4. <i>Al-Mushawwir</i> (Yang Maha Membentuk)	40
5. <i>Al-'Alim</i> (Yang Maha Mengetahui)	41
6. <i>Al-Wahhab</i> (Yang Maha Pemberi)	42
7. <i>Al-Qadir</i> (Yang Maha Berkuasa)	43
B. Penafsiran Ulama Tentang Kata <i>Al-Asma'</i> di Dalam Surah Al-Baqarah: 31	45
1. Tafsir Jalalain (Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti)	45
2. Tafsir Al-Munir (Marah Labid)	46
3. Tafsir Al-Qurthubi (Abu Bakar Al-Qurthubi)	46
4. Tafsir Al-Misbah (M Quraish Shihab)	49

BAB IV : INTERPRETASI MUFASSIR

A. Analisis Penafsiran Ulama Tentang <i>al-Asma' al-Husna</i> dengan Kata <i>al-Asma'</i> dalam QS. Al-Baqarah 2: 31	51
1. Surah <i>Al-A'raf</i> ayat 180	51

a. Tafsir Jalalain (Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti)	51
b. Tafsir Al-Qurthubi (Abu Bakar Al-Qurthubi).....	52
2. Surah al-Isra' 110	53
a. Tafsir Jalalain (Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti)	53
b. Tafsir Al-Munir (Marah Labid)	54
c. Tafsir Al-Qurthubi (Abu Bakar Al-Qurthubi)	55
3. Surah Thahaa 8	55
a. Tafsir Al-Qurthubi (Abu Bakar Al-Qurthubi)	55
b. Tafsir Al-Misbah (M. Quraish Shihab)	56
4. Surah Al-Hasyr 24	57
a. Tafsir Al-Misbah (M Quraish Shihab)	57
b. Tafsir Al-Qurthubi (Abu Bakar Al-Qurthubi)	58
B. Koherensi <i>Al-Asma' Al-Husna</i> dengan Kata <i>Al-Asma'</i> dalam Surah Al-Baqarah Ayat 31	58
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah <i>Al-Asma' Al-Husna</i>	18
Tabel 2. Persamaan dan perbedaan antar mufassir mengenai kata <i>al-Asma'</i> di dalam surah al-Baqarah 2:31	61

ABSTRAK

A. Mujahid Agil Prayitno

AL-ASMA' AL-HUSNA DAN KOHERENSINYA DENGAN KATA *AL-ASMA'*
DALAM QS. AL-BAQARAH : 31

Pembimbing : Dr. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I

Al-Qur'an adalah kitab yang memancar darinya aneka ilmu keislaman. Al-Qur'an secara teks memang tidak berubah, tetapi penafsiran dalam teks selalu berubah sesuai konteks ruang dan waktu manusia. Karenanya, Al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi, diinterpretasikan (ditafsirkan) dengan berbagai alat, metode, dan pendekatan untuk menguak isi sejatinya. Berbicara tentang *Al-Asma' Al-Husna*, merupakan suatu kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu *Al-Asma'* dan *Al-Husna*. Di dalam Al-Qur'an, kata *Al-Asma'* disebutkan sebanyak lima kali, yaitu pada surat Al-Baqarah 2:31, Al-A'raaf 7:180, Al-Isra' 17:110, Thaha 20:8, dan Al-Hasyr 59:24. Sementara di dalam Al-Qur'an ada satu *Al-Asma'* yang berkaitan dan berhubungan dengan Nabi Adam, yaitu tercantum pada surat Al-Baqarah 2:31. Hal tersebut memicu kegelisahan untuk menelaah koherensi atau hubungan antara *Al-Asma'* yang mendeskripsikan sifat dan nama-nama Tuhan.

Riset ini bermaksud mengungkap dua hal: pertama, Apa yang dimaksud dengan *Al-Asma' Al-Husna* dan kata *Al-Asma'* yang ada dalam surat Al-Baqarah:31. Kedua, Bagaimana koherensi antara kata *Al-Asma' Al-Husna* dengan kata *Al-Asma'* dalam surat Al-Baqarah:31. Penelitian ini memakai pendekatan *tahlili* atau analisis. Sementara kerangka teori atau fokus penelitian ini kepada aspek linguistik atau aspek kebahasaan. Adapun sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah. Pertama, Sumber primer berupa Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya, serta beberapa kitab tafsir, seperti: *tafsir Jalalain*, *tafsir Al-Qurthubi*, *tafsir Al-Misbah*, *tafsir Marah Labid*, dan informasi yang berkaitan. Kedua, sumber skunder berupa data tertulis yaitu buku, artikel, jurnal, majalah dan data-data tertulis yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berdasarkan pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah dan pendapat Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi dalam tafsir Jalalain, dan Syekh Nawawi Al-Jawi dalam tafsir Al-Munir: Marah Labid, kata *al-Asma'* dalam surah al-Baqarah ayat 31 juga bisa bermakna asmaul husna. Hal tersebut berangkat dari pemahaman bahwa sebuah nama digunakan untuk menunjukkan, menamai, menandai sesuatu, baik benda, makhluk hidup, dan lain lain. Allah juga mempunyai nama-nama yang dapat diakses, dilacak atau di telusuri dalam asmaul husna yang berjumlah sembilan puluh sembilan. Dan pada kata *al-Asma'* dalam surah al-Baqarah ayat 31 Allah memberikan sebuah potensi atau kemampuan pengetahuan kepada manusia (nabi Adam) untuk mengenal-Nya melalui nama-nama-Nya yang baik.

Kata kunci : Al-Qur'an, *Al-Asma' Al-Husna*, Al-Baqarah 2:31.

